

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Mirriam Budiardjo, 2008:106). Demokrasi yang dianut di Indonesia, yaitu demokrasi berdasarkan Pancasila. Demokrasi yang melaksanakan pemilihan umum dari tingkat nasional sampai tingkat daerah. Adanya pemilihan umum yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dimulai dari pemilihan Lembaga Eksekutif seperti Presiden dan Wakil Presiden, pemilihan Lembaga Legislatif seperti DPR dan DPD, Gubernur, Bupati dan Kepala desa. Selain itu, pemilihan ketua RT dan RW yang dipilih melalui musyawarah mufakat dari masyarakat merupakan salah satu bagian dari kehidupan demokrasi yang terjadi pada masyarakat daerah atau desa. (Latiful, 2019:1)

Di dalam sebuah pemerintahan terdapat struktur yang nantinya akan dijabat oleh para staf yang terpilih guna menjalankan roda pemerintahan. Salah satu struktur yang harus diisi jabatannya dalam pemerintah desa yaitu Kepala Desa sebagai pemimpin Desa. Pemerintah Desa sendiri merupakan motor penggerak dari kehidupan yang ada di desa. (Rizki, 2014:3)

Pilkades merupakan sebuah instrumen dalam pembentukan pemerintahan modern dan demokratis. Sebagai wadah menampung aspirasi politik masyarakat. (Widjaja Haw ,1996:24)

Pemilihan kepala Desa (pilkades) adalah pesta demokrasi rakyat pedesaan yang didalamnya kebebasan memilih rakyat tetap terjamin. Dalam pemilihan Kepala Desa, Kepala Desa dipilih secara langsung oleh rakyat yang sudah terdaftar sebagai pemilih. Oleh karenanya dalam rangka penyelenggaraan pilkades rakyat seharusnya diberikan kebebasan dalam memilih tanpa ada keterikatan terhadap kepentingan politik. (Muhammad Ramli, 2016:12)

Pemilihan Kepala Desa merupakan wujud dari terlaksanakannya Otonomi Daerah yang sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah yang berada di ranah pemerintahan paling terkecil yaitu Desa. Setiap dilakukannya pemilihan Kepala Desa terdapat calon yang lebih dari satu untuk menjadi lawan dalam persaingan memperebutkan kekuasaan tertinggi di desa. Akan tetapi semuanya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Semua aturan dan persyaratan pencalonan tertuang dalam pasal demi pasal dalam Peraturan Pemerintah tersebut.

Dalam pemilihan Kepala Desa sudah jelas ada yang dipilih ataupun yang memilih, yang menjadi hal mutlak dalam setiap pemilihan umum keterlibatan masyarakat sangat penting dalam Pemilihan Kepala Desa, peran serta masyarakat dianggap sebagai wujud dari kehidupan berdemokrasi diranah terkecil. (Ratna, 2017:2)

Rasa antusias tinggi yang ditunjukkan masyarakat desa Pawindan dapat dilihat dari persiapan awal yang membentuk Panitia Pemilihan dan Panitia Pengawas Pilkades pada tanggal 19 Februari 2016. Panitia Pemilihan Kepala Desa juga berperan penting dalam menyiapkan pelaksanaan demokrasi ini. Dari awal pendaftaran calon pemilih, penjaringan bakal calon kepala desa, melaksanakan pemungutan suara, menghitung perolehan suara, dan melaporkan seluruh hasil Pemilihan Kepala Desa. Panitia juga bertugas mengawasi dari segala tindakan yang dilakukan oleh masing-masing kandidat.

Pilkades di Desa Pawindan dilaksanakan tanggal 17 April 2016. Terdapat Empat kandidat yang maju menjadi calon kepala desa Pawindan yaitu :

Tabel 1.1

Calon Kandidat Pemilihan Kepala Desa Pawindan

No	Nama Calon	Asal	Hasil Suara	Keterangan
1.	Ahmad Kartoyo	Dusun. Tangkolo	1.377	Wiraswasta
2.	Lili Somantri	Dusun. Tangkolo	316	Anggota DPC Gerindra Kabupaten Ciamis
3.	H. Elih Sunarli	Dusun. Pasirpeuteuy	504	Wiraswasta
4.	Rudi Hartono, S.IP	Dusun. Ranca Utama	388	Sekretaris Dewan Kabupaten Caimis

Sumber :Pemerintahan Desa Pawindan

Tabel 1.2
Jumah Pemilihan Kepala Desa Pawindan

1.	DPT dan DP Tambahan KTP/ Ket Domisili	3.101 Orang
2.	Pemilih yang melaksanakan hak memilih	2.605 Orang
3.	Pemilihan dinyatakan sah (50%+1 dari pemilih)	2.585 Orang

Sumber : Pemerintahan Desa Pawindan

Tabel 1.3
Jumlah Surat Suara Pemilihan Kepala Desa Pawindan

1.	Jumlah Surat Suara yang Masuk	2.605 Lembar
2.	Jumlah Surat Suara Tidak Sah	17 Lembar
3.	Jumlah Surat Suara Abstain/blanko	3 Lembar
4.	Jumlah Surat Suara yang Sah	2.585 Lembar

Sumber : Pemerintahan Desa Pawindan

Suara yang masuk 99%, dan tingkat kehadiran 84%. Angka yang tinggi menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat terhadap pemilihan kepala desa.

Strategi yang dilakukan oleh masing-masing calon beragam. Setelah penulis melakukan wawancara awal banyak sekali informasi-informasi penting dari beberapa yang penulis jadikan informan, lebih tepatnya dari kalangan masyarakat.

Peran Tim sukses Ahmad Kartoyo dalam melaksanakan strategi-strategi untuk menarik hati masyarakat desa Pawindan dengan melakukan sosialisasi, kampanye dan ikut serta dalam kegiatan masyarakat. Salah

satu nya seperti ikut dalam kegiatan ibu-ibu BKMN. Tim sukses dari Ahmad Kartoyo ikut serta dan mensosialisasikan dari pada kandidat nya dan tidak terlepas juga memberikan suatu barang yaitu berupa kerudung kepada setiap ibu-ibu yang hadir.

Tidak hanya bersosialisasi bertatap muka secara langsung dengan masyarakat, silaturahmi *door to door* juga dilakukan oleh kandidat Ahmad Kartoyo. Ada juga dalam hal memperluas kampanye yaitu dengan membuat baliho dan poster dari si kandidat tersebut, yang isi baliho dan poster tersebut tidak terlepas dari pada nama kandidat nya yaitu Ahmad Kartoyo. Terdapat poster tempelan berbentuk stiker yang biasanya di pajang di toko-toko/ warung-warung. dan juga baliho yang berukuran besar yang di pajang di pinggir jalan Desa Pawindan dengan menggunakan kayu.

Dari uraian diatas, Peneliti ingin mengetahui bagaimana Strategi *Marketing* politik Dalam Demokrasi Lokal yang dilakukan oleh pemenang yaitu Ahmad Kartoyo dengan Tim Sukses nya dalam memenangkan ajang Pemilihan Kepala Desa di Desa Pawindan pada tahun 2016. Dengan menggunakan teori *Marketing* oleh *Adman Nursal*.

Peneliti tertarik mengangkat judul ini karena di dalam pilkades tidak menggunakan sistem partai elit politik seperti pada pemilihan presiden, legislatif dan eksekutif yang sebagai salah satu kekuatan politiknya di masyarakat. Dan juga peneliti ingin menambah pengetahuan mengetahui dalam pilkades ini siapa yang menjadi tim suksesnya dan

bagaimana cara pemilihan sehingga terbentuk Tim sukses dari setiap kandidat yang mencalonkan. Selain itu juga peneliti tertarik karena dari hasil perolehan pemenang diatas sangat jauh lebih tinggi ketimbang ketiga kandidat lawannya.

Selain itu juga penulis merasa penasaran dengan Ahmad Kartoyo yang hanya masyarakat biasa tetapi bisa memenangkan pilkades ketimbang dengan kandidat lain yang kedudukannya ada yang dari DPC Partai Gerindra, ada juga yang dikenal sebagai juragan beras sekaligus pemilik heleran padi yang menurut warga setempat juga merupakan salah satu tokoh masyarakat penting, ada juga yang merupakan sekertaris dewan (sekwan), tetapi terkalahkan oleh Ahmad Kartoyo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana strategi *Marketing* Politik yang dilakukan oleh Ahmad Kartoyo dalam pemilihan Kepala Desa Pawindan tahun 2016 ?

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini akan dibatasi mengenai : Strategi *Marketing* Politik oleh Ahmad Kartoyo dalam pemilihan Kepala Desa Pawindan tahun 2016

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi marketing politik

dalam demokrasi lokal yang digunakan atau dilakukan oleh Ahmad Kartoyo sebagai pemenang.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam mengetahui pengetahuan ilmu politik, baik secara teori ataupun dalam kehidupan nyata yang berkaitan dengan pemilihan kepala desa, khususnya mengenai strategi kandidat.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berguna untuk oranglain dan berharap dapat membantu proses pembelajaran secara akademik dalam lingkup kampus terutama Fakultas Ilmu Sosia Dan Ilmu Politik di bidang Jurusan Ilmu Politik.